

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Seiring perkembangan zaman, Al-Qur'an beralih dari versi cetak mushaf ke aplikasi digital. Diantara aplikasi Al-Qur'an Digital adalah Al-Qur'an Digital 'Ayat – Al-Qur'an' dari Universitas King Saud dan di Indonesia adalah Qur'an Kemenag dari Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. Kedua aplikasi tersebut memiliki beberapa versi, salah satunya versi android.

Aplikasi Al-Qur'an Digital 'Ayat – Al-Qur'an' versi Android adalah aplikasi yang memiliki fitur terjemah dengan banyak bahasa, bekerjasama dengan Tanzil.net, sumber teks dan terjemah dari berbagai bahasa di dunia, juga memiliki tafsir populer di berbagai dunia dan bahasa, bekerjasama dengan mosshaf.com, dengan pembeda warna tajwid dan *murattal* dari berbagai audio *Qari*, bekerjasama dengan Verse by Verse Qur'an, berbeda dengan Qur'an Kemenag versi Android yang dikembangkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia. Versi android Qur'an Kemenag ini hanya memiliki fitur terjemah berbahasa Indonesia dan tafsir *tahlili* dan ringkas yang bersumber dari Kementerian Agama Republik Indonesia, namun sama-sama memiliki pembeda warna tajwid dan *murattal* dari berbagai *Qari* luar Indonesia. dan mushaf rasm usmani dengan teks ayat menggunakan font Isep Misbah.

Tampilan Aplikasi Al-Qur'an Digital 'Ayat – Al-Qur'an' memiliki tiga tampilan, yaitu tampilan mushaf *hafs*, *hafs* (tajwid) dan riwayat *warsy*, sumber mushaf di aplikasi ini dari Kompleks Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd Madinah,

sedangkan Qur'an Kemenag versi Android memiliki dua tampilan, yaitu mushaf per ayat dan per halaman, berdasarkan Mushaf Al-Qur'an Standar Indonesia dengan *rasm usmani*.

Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital 'Ayat – Al-Qur'an' pada menu *help* menggunakan bahasa Inggris karena pengguna banyak yang berasal dari luar Arab Saudi. Cara penggunaan aplikasi ini terdapat pada bagian menu *help*, sedangkan pada Qur'an Kemenag versi Android pada menu *help* menggunakan bahasa Indonesia dan hanya menjelaskan sejarah dan sumber beberapa fitur dibuat.

## **B. Saran/Rekomendasi**

Dengan berdasarkan kekurangan ataupun kelebihan pada penelitian ini, kiranya ada beberapa saran yang perlu di sampaikan oleh peneliti, antara lain:

1. Untuk para masyarakat umum setelah membaca penelitian ini kiranya bisa lebih mengetahui dan mengenal lebih jauh bagaimana kelengkapan fitur, tampilan dan penggunaan aplikasi, dan mengidentifikasi apa saja kekurangan dan kelebihan aplikasi tersebut.
2. Untuk para pengembang aplikasi, yang perlu digarisbawahi bahwa penelitian ini bukan untuk membandingkan aplikasi mana yang paling bagus dan benar, namun membandingkan bagaimana Al-Qur'an dari Tanah Suci (Arab Saudi) dan Tanah Air (Indonesia) dibuat, sehingga lebih mengetahui bagaimana ciri khas dan keunikan masing-masing dari aplikasi tersebut.

3. Untuk para akademisi di bidang Al-Qur'an dan Tafsir, hendaknya lebih mempelajari dan meneliti bagaimana perkembangan Al-Qur'an dan Tafsir di era modern, karena banyak aplikasi Al-Qur'an tanpa tanda tashih dan tafsir yang disalin ke digital beredar, dan lebih mensosialisasikan aplikasi Al-Qur'an khususnya buatan dalam negeri ke masyarakat.